

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini memang merujuk pada sebuah obyek yang dikajinya berupa lisan maupun data yang dibutuhkan. “metode kualitatif” adalah sebagai sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Pada hakekatnya, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan kehidupan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia mereka.² Jadi perhatian utama penelitian ini adalah pada sumber data langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrumen inti, data yang disajikan berupa kata-kata, lebih menekankan pada makna proses dari pada hasil, analisis data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung,2010), hlm. 3.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung; Tarsito, 2003), hlm.5.

bersifat induktif.³ Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, karena data yang diperoleh dari penelitian ini seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, dan disusun peneliti di lokasi penelitian, serta tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.⁴

Pada dasarnya penulisan ini berdasarkan pada suatu penelitian lapangan (*Field Research*) pada MA Nurul Ulum Mranggen Demak yang akan dijadikan sebagai tonggak dan ruh dari isi. Penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini, di samping itu juga data yang digali meliputi studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan judul karya ilmiah dalam pembahasan ini. Berdasarkan pada hal tersebut di atas dan permasalahan, sebagaimana telah dijelaskan maka kegiatan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Ulum Mranggen Demak, tepatnya terletak di Jl. Mondosari Baturisari Mranggen Demak Telepon/Faximile (024) 70796280, HP. 081542333551. Email nurululum@yahoo.com. Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Nurul Ulum Mranggen Demak. Penelitian akan diadakan selama satu bulan. Yaitu sejak tanggal 02 Mei s/d 01 Juni 2013

³ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian kualitatif*, hlm.9.

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung, Cet 2, Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 197.

waktu penelitian terbagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama digunakan untuk *survey* pendahuluan. Kedua, proses pencarian data di lapangan. Ketiga, tahapan pelaporan atau penulisan hasil penelitian. Berikutnya waktu dipakai untuk proses pembimbingan oleh dosen skripsi dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian (Ujian Munaqosah).

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat membantu lahirnya kualitas penelitian. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data yang akan dicari.⁶ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam pembelajaran di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 114.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar Cet 3,2001), hlm. 91.

mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, informasi dalam penelitian ini.

- a. Kepala sekolah
 - b. Wakamad kesiswaan
 - c. Pembina ekstrakurikuler
 - d. Wali kelas
 - e. Siswa
 - f. Orang tua
2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁷ Adapun teknik pengambilan data yang peneliti yang digunakan adalah dengan documenter, data dikumpulkan melalui keterangan tertulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Dalam penelitian kualitatif,

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 100.

sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif emic. Maksudnya, mementingkan pendapat informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Jadi peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.⁹ Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural seting* (kondisi yang alamiah).¹⁰ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan,

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm.158.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 187.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Cet 10, PT Bumi Aksara, 2009). hlm. 70.

kamera, film proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.¹²

Dalam praktiknya di lapangan peneliti mengamati bagaimana para guru ekstra mengkondisikan siswanya saat akan memulai pembelajaran ekstrakurikuler, bagaimana pengelolaan siswa yang dilakukan dalam kelas, dan bagaimana guru mendisiplinkan siswa saat pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung. Diharapkan dengan teknik observasi ini peneliti betul-betul bisa mengamati secara langsung manajemen program ekstrakurikuler itu diaplikasikan di MA Nurul Ulum Mranggen Demak. Hasil data dari observasi kemudian dipertegas lagi dengan teknik wawancara. Dengan begitu peneliti mendapatkan data baik secara mengamati langsung dan mendengarkan informasi melalui teknik wawancara..

2. Wawancara

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹³ bentuk memperoleh informasi yang

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, dan R&D*.hlm. 72.

tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.¹⁴

Dalam wawancara ini peneliti mengadakan Tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Kurikulum, pelatih ekstrakurikuler, tata usaha, wali kelas, dan siswa bagaimana kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang berada di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.

Data yang diburu dengan teknik wawancara ini pada dasarnya untuk mengkonfirmasi data yang di dapat pada saat peneliti melakukan observasi. Keterangan atau informasi dari semua responden ini kemudian dikomparasikan dan disimpulkan. Selanjutnya data tersebut dipaparkan dalam laporan data penelitian. Peneliti akan mengemukakan pertanyaan tentang tahapan-tahapan manajemen program apa saja yang dilakukan di sekolah dan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang ditemukan dalam melakukan manajemen program untuk kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁵ Untuk mendapatkan data yang

¹⁴ Margono,S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 165

¹⁵ Yatin Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, (Surabaya, cet 2, 2001). hlm.103.

akurat, selain diperoleh dari sumber manusia, data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan program. Data dapat berupa foto, tulisan *check list* maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data tersebut dapat memperkuat proses pelaksanaan manajemen program tersebut.

Melalui arsip program kerja peneliti menganalisis apakah program kerja yang dirumuskan itu sudah mencapai kesuksesan, artinya berhasil dijalankan. Dari data sirkulasi keuangan peneliti berusaha menaksir biaya yang mesti dibutuhkan untuk pelaksanaan manajemen program. Struktur kepengurusan menyediakan data siapa saja pihak yang mesti terlibat dalam proses. untuk mendapatkan siapa saja yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.

Data peserta kegiatan ekstrakurikuler digunakan Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti menggunakan dalam memperoleh data tentang situasi umum MA Nurul Ulum Mranggen Demak seperti letak geografis,

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D* hlm. 82

sejarah, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta kurikulum, kesiswaan, prestasi akademik yang pernah diperoleh, juga sarana dan prasarana.

Tabel. 3.1
Jenis Data, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

No	Jenis data	Sumber data	Metode	
			Pengumpulan data	Uji Keabsahan Data
1.	Perencanaan Program 1. Perwujudan visi misi dan tujuan sekolah 2. Perencanaan penyusunan program 3. Potensi siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler 4. Perencanaan fasilitas dan biaya. 5. Perencanaan Ekstrakurikuler	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Pelatih 4. Tata Usaha 5. bendahara sekolah 6. Osis 7. Wakamad kurikulum.	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. <i>Transfalitas</i> 2. <i>Dependability</i> 3. <i>konfirmability</i>
2.	Pelaksanaan Program 1. Pertanggungjawab pengembangan program. 2. Peran-peran dari lembaga	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Pelatih 4. Tata Usaha	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. <i>Transfalitas</i> 2. <i>Dependability</i> 3. <i>konfirmability</i>

No	Jenis data	Sumber data	Metode	
			Pengumpulan data	Uji Keabsahan Data
	sekolah. 3. Fasilitas pendukung pelaksanaan program 4. Pelaksanaan supervisi, monitoring evaluasi dan pelaporan program	5. bendahara sekolah 6. Osis 7. Wakamad kurikulum		
3.	Evaluasi program 1. Proses dan hasil kegiatan Ekstrakurikuler 2. Tingkat keberhasilan yang dicapai siswa 3. tingkat penguasaan kemampuan siswa	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Pelatih 4. Tata Usaha 5. bendahara sekolah 6. Osis 7. Wakamad kurikulum	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. <i>Transfilitas</i> 2. <i>Dependability</i> 3. <i>konfirmability</i>

E. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang

sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.¹⁷

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹⁹

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, para staf dan peserta didik MA Nurul Ulum Mranggen Demak.

Lebuh jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pelaksanaan manajemen dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Nurul Ulum Mranggen

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm. 330

¹⁸ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

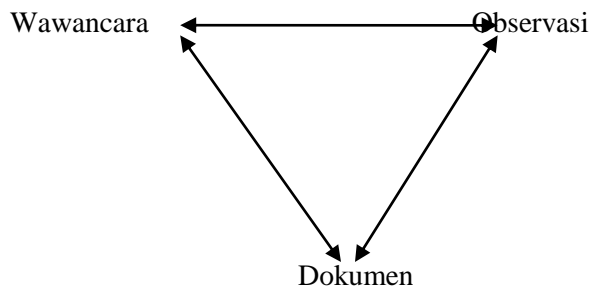
¹⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 230-231

Demak. Setelah keempat metode tersebut di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Peneliti diharapkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data man yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.²⁰

Gambar 3.1

Triangulasi dengan tiga sumber data



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hlm. 375.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.²¹ Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.²² Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di lapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum terjun ke lapangan.

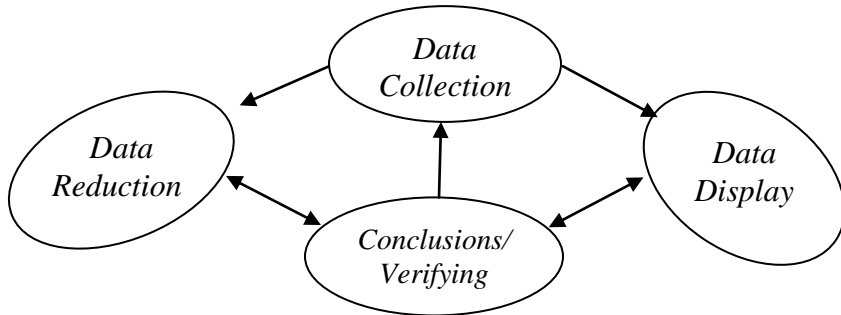
Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.²³ Model analisis data penelitian dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hlm. 335.

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, Cet 26, 2009). hlm. 86.

²³ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 190.

Gambar 3.1
Model Analisis Data



Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan peneliti sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hlm. 337.

berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.²⁵

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

²⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 222-224

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁶

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana manajemen kesiswaan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&*, hlm. 345